

KAJI TINDAK

P-ISSN: 2407-1773

E-ISSN: 2503-4979

JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Vol.3 No.2.2016
OKTOBER

- **IbM:Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Alat Rumah Tangga Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pemulung Di Bantar Gebang Bekasi**
M. Tony Nawawi, Yusbardini, dan Heni Mularsih
Universitas Tarumanagara
- **IbM Koperasi Al Baasith Desa Landungsari Dau**
Fien Zulfikarijah, Fika Fitriasari
Universitas Muhammadiyah Malang
- **Pelatihan Kreatifitas Cat Semprot Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesenirupaan Siswa SMUN 96 Jakarta**
Heru Budi Kusuma, Noeratri Andanwerti
Universitas Tarumanagara
- **Peningkatan Logika Algoritma dengan Memanfaatkan Robot LEGO sebagai Media Pembelajaran**
Nova Eka Diana, Sri Puji Utami dan Ummi Azizah Rachmawati
Universitas YARSI
- **Penerapan Kegiatan Bermain Untuk Pengembangan Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa Di Jakarta Barat**
Agoes Dariyo
Universitas Tarumanagara
- **Pelatihan Teknik Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Dan Daftar Riwayat Hidup Berbahasa Inggris Guru SMK Muhammadiyah 04 Slipi**
Ayu Bandu Retnomurti, Nurhayati, dan Nurmala Hendrawaty
Universitas Indraprasta PGRI
- **Pelatihan "Pengembangan Penerimaan Diri Sebagai Remaja Yang Jujur dan Handal Pada Siswa-Siswi SMPN 101 di Jakarta Barat"**
Naomi Soetikno
Universitas Tarumanagara
- **Pemberdayaan Masyarakat Iloheluma dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kepedulian terhadap Pendidikan Anak melalui Program SALAM BBC (Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas)**
Akram La Kilo dan Nurwan
Universitas Negeri Gorontalo
- **Peningkatan Ketrampilan Programmable Logic Controller (PLC) pada Guru SMKN di Purworejo, Jawa Tengah**
Bernadeta Wuri Harini, Theresia Prima Ari Setiyani, dan Petrus Setyo Prabowo
Universitas Sanata Dharma
- **Kreativitas Komunitas Peduli Aids & Ketahanan Keluarga Odha Di Kabupaten Sumedang Didasarkan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Skema IbM Dikti tahun 2016)**
Evie Ariadne Shinta Dewi, Rini S. Soemarwoto, dan Diah Fatma Sjoraida
Universitas Padjadjaran



TIM PENYUNTING

Ketua Penyunting

Ir. Basuki Anondho, MT

(Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

Anggota Penyunting

Dr. Ir. Danang Priatmodjo, M.Arch

(Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

Dewan Penyunting

▪ Dr. Rosmariansi Arifuddin

(Fakultas Teknik, Universitas Hassanudin Makassar Indonesia)

▪ Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE, MM

(Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

▪ Dr. Ir. Erwin Siahaan, MT

(Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia)

▪ Meiske Yunitree Suparman, M.Psi., Psikolog

(Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

▪ Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.

(Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

▪ Dr. Endah Murwani, M.Si.

(Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara Banten Indonesia)

Penyunting Pelaksana

▪ Sinta Paramita, S.I.P., MA.

(Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

▪ Wulan Purnama Sari, S.I.Kom., M.Si

(Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

▪ Tony, S.Kom., M.Kom

(Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

Penyunting Tata Letak

Toto Mujio Mukmin, S.Sn., M.Hum

(Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

Sekretariat

Rofiana

(Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia)

DAFTAR ISI

**IbM:Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Alat Rumah Tangga
Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pemulung
Di Bantar Gebang Bekasi**

M. Tony Nawawi, Yusbardini, dan Heni Mularsih

Universitas Tarumanagara 101-112

IbM Koperasi Al Baasith Desa Landungsari Dau

Fien Zulfikarijah, Fika Fitriasisari

Universitas Muhammadiyah Malang 113-120

Pelatihan Kreatifitas Cat Semprot Sebagai Media

Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesenirupaan Siswa SMUN 96 Jakarta

Heru Budi Kusuma, Noeratri Andanwertti

Universitas Tarumanagara 121-132

**Peningkatan Logika Algoritma dengan Memanfaatkan Robot LEGO
sebagai Media Pembelajaran**

Nova Eka Diana, Sri Puji Utami dan Ummi Azizah Rachmawati

Universitas YARSI 133-142

**Penerapan Kegiatan Bermain Untuk Pengembangan Resiliensi
Pada Penyandang Tuna Daksa Di Jakarta Barat**

Agoes Dariyo

Universitas Tarumanagara 143-149

**Pelatihan Teknik Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan
Dan Daftar Riwayat Hidup Berbahasa Inggris**

Guru SMK Muhammadiyah 04 Slipi

Ayu Bandu Retnomurti, Nurhayati, dan Nurmala Hendrawaty

Universitas Indraprasta PGRI 150-164

**Pelatihan “Pengembangan Penerimaan Diri Sebagai Remaja Yang Jujur
dan Handal Pada Siswa-Siswi SMPN 101 di Jakarta Barat”**

Naomi Soetikno

Universitas Tarumanagara 165-170

**Pemberdayaan Masyarakat Iloheluma dalam Meningkatkan Partisipasi
dan Kepedulian terhadap Pendidikan Anak melalui Program SALAM BBC
(Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas)**

Akram La Kilo dan Nurwan

Universitas Negeri Gorontalo 171-181

Pemberdayaan Masyarakat Iloheluma dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kepedulian terhadap Pendidikan Anak melalui Program SALAM BBC (Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas)

Akram La Kilo¹ dan Nurwan²

ABSTRACT: *Bone Bolango Cerdas (BBC) is one of the programs of Bone Bolango government. The government provided financial assistance, including scholarships in improving the quality of education in Bone Bolango. This program certainly spent money, while the Own-Source Revenue of Bone Bolango is only 10 billion, lower than most other districts in Gorontalo Province. Children activities after school is playing with his friends without any guidance or parental control. This caused quality of children education and ethics declined. Therefore, interest in learning children need to be nurtured and enhanced through Sekolah Alam (SALAM), called the Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas (SALAM BBC). SALAM BBC is a nature-based school to create a generation of noble character through creative environmental education. The learning approach in SALAM BBC is practice and experience which the children are invited to a series of structured activities. SALAM BBC activities carried out in the surrounding plantations and rice fields (more cool shelter under a tree). Learning activities of children, like studying mathematics, science, religion, art, and social accompanied educational games. The involvement of the community and the government in this program can improve learning interest of children up to 92%. Even, part of SALAM BBC program was filmed by the TVRI Gorontalo, and included race Gatra Kencana 2016 conducted by national TVRI. This film, entitled Perahu Kertas, nominated top 5 in the category of Indonesia Membangun. Finally, national TVRI broadcast in full this film and advertise it several times. BBC SALAM activity can be used as a model to create a nature school in Gorontalo, particularly in the Iloheluma.*

Keywords: *BBC Natural school, interest in learning, participation, publication*

ABSTRAK: Salah satu program Pemerintah Bone Bolango adalah Bone Bolango Cerdas (BBC). Pemerintah memberi bantuan dana, termasuk beasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Bone Bolango. Program ini tentunya menghabiskan dana yang besar, sementara PAD Bone Bolango adalah hanya 10 milyar, paling rendah dari kabupaten lain di Provinsi Gorontalo. Aktivitas anak-anak usia sekolah di Iloheluma setelah pulang sekolah adalah 68% bermain-main bersama temannya tanpa adanya bimbingan atau kontrol orang tua. Hal ini menjadikan kualitas pendidikan rendah dan etika anak-anak tidak/kurang baik. Oleh karena itu, minat belajar anak-anak usia sekolah perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan menyediakan wadah Sekolah Alam (SALAM), yang dinamakan Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas (SALAM BBC). SALAM BBC adalah sekolah berbasis alam yang membentuk generasi berkarakter mulia melalui pendidikan kreatif yang berwawasan lingkungan. Pendekatan belajar di SALAM BBC adalah anak-anak diajak untuk melalui serangkaian kegiatan (pengamalan dan pengalaman), setelah itu pengamalan dan pengalaman distrukturkan. Kegiatan SALAM BBC dilakukan di sekitar perkebunan dan sawah (lebih asik berteduh di bawah pohon). Melalui SALAM BBC, anak-anak dibimbing untuk melakukan berbagai aktivitas belajar, seperti belajar matematika, sains, agama, seni, dan sosial yang disertai game edukatif. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam program ini dapat meningkatkan minat belajar anak-anak hingga 92%. Bahkan, bagian program ini difilmkan oleh TVRI Gorontalo untuk diikuti lomba Gatra Kencana 2016 yang dilaksanakan oleh TVRI nasional. Film ini, yang berjudul Perahu Kertas, masuk nominasi 5 besar dalam kategori Indonesia Membangun. Akhirnya, TVRI nasional menyiarkan secara penuh film ini dan mengiklankannya berkali-kali. Kegiatan SALAM BBC

¹ Jurusan Kimia Universitas Negeri Gorontalo (akram@ung.ac.id)

² Jurusan Matematika, Universitas Negeri Gorontalo (nurwan@ung.ac.id)

ini dapat dijadikan model untuk membuat sekolah alam di Gorontalo, khususnya di Desa Iloheluma.

Kata Kunci: Sekolah Alam BBC, minat belajar, partisipasi, publikasi

Pendahuluan

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, dengan jumlah penduduk 150.390 jiwa (BPS Bone Bolango, 2013). Jumlah kecamatan yang ada di kabupaten tersebut adalah 18. Tilongkabila merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten tersebut, yang berjarak sekitar 11 km dari pusat Kota Gorontalo. Luas wilayah Tilongkabila adalah 96,67 km² atau sebesar 4,02% dari luas wilayah Kabupaten Bone Bolango. Secara geografis, wilayah Tilongkabila terdiri dari daerah pegunungan dan dataran rendah yang mencakup 14 desa.

Salah satu desa yang ada di Tilongkabila adalah Desa Iloheluma yang terdiri dari empat dusun. Luas Desa Iloheluma adalah 3 km², yang juga terdiri dari pegunungan dan dataran rendah. Daerah pegunungan banyak ditumbuhi pohon dan semak serta dilalui oleh 3 sungai. Sementara, dataran rendahnya adalah sebagian besar daerah persawahan dan perkebunan (Anonim, 2015). Oleh karena itu, daerah Iloheluma dapat dijadikan sebagai Sekolah Alam (SALAM).

Jumlah penduduk Desa Iloheluma adalah 1326 jiwa, dengan pekerjaan utama masyarakat adalah petani yang tergolong berekonomi rendah dan berpendidikan rendah, hanya tamat di Sekolah Dasar. Orang tua, sebagai tulang punggung keluarga hampir setiap hari bertani baik di sawah maupun di kebun. Kebanyakan mereka bukan pemilik sawah atau kebun, namun sebagai penggarap dari sawah atau kebun yang telah dimiliki oleh orang kaya, yang berasal dari Kota Gorontalo. Remaja (remamuda), sebagai bagian dari masyarakat tidak mempunyai mata pencaharian yang tetap, kebanyakan mereka hanya bertani, bahkan mereka bertani di luar daerah yang jauh dari Desa Iloheluma. Hal di atas menunjukkan bahwa pikiran dan tenaga masyarakat Iloheluma difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dengan cara bertani. Akibatnya, partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak masih rendah (Nurwan dan Akram, 2014). Mereka hampir tidak berdaya dalam mengurus pendidikan anak-anak; membiarkan anak bersekolah di sekolah formal dan kurang peduli dengan keberlanjutan belajar anak di rumah. Oleh karena itu, kepedulian dan partisipasi masyarakat Iloheluma terhadap pendidikan anak perlu diberdayakan melalui Sekolah Alam (SALAM), sebagai pendekatan belajar yang sejalan dengan rutinitas mereka (bertani) di sawah dan kebun.

Jumlah anak-anak usia sekolah yang berada di Desa Iloheluma adalah 206 orang yang terdiri dari anak-anak tingkat TK, SD/MI, MTS/SMP, SMA/SMK, dan anak-anak putus sekolah (Nurwan dan Akram, 2014). Jumlah lembaga pendidikan anak usia dini, dasar, dan 2 menengah yang ada di Kecamatan Tilongkabila adalah 25, yaitu 12 TK, 9 SD, 2 SMP, 2 MTS dan 1 SMA (Ilham dkk., 2012). Namun, sekolah yang ada di Desa Iloheluma hanyalah satu TK dan satu pesantren El Madinah, tidak ada SD, SMP, apalagi SMA. Pesantren tersebut tidak memiliki guru (PNS), hanya guru-guru honor (sukarela), bahkan ada beberapa mata pelajaran yang tidak mempunyai guru, seperti bahasa Inggris (Jasri, 2014). Peminat (siswa) yang masuk ke pesantren itu sangat sedikit, setiap kelas hanya berjumlah 4-7 orang di tingkat SMP pesantren tersebut. Karena SD, SMP, dan SMA tidak ada di Desa Iloheluma, maka anak-anak Desa Iloheluma bersekolah desa tetangga (Moutong dan Bogoime) dan pusat kecamatan (Kabila). Anak-anak yang berangkat ke sekolah pada umumnya berjalan kaki dengan

menempuh jarak yang jauh, terutama anak-anak SD dan SMP. Oleh karena itu, kualitas pendidikan anak-anak usia sekolah di Desa Iloheluma adalah rendah (Jasri, 2014).

Aktivitas anak-anak usia sekolah di Iloheluma setelah pulang sekolah adalah membantu orang tua di kebun/sawah dan bermain/jalan-jalan. Namun, aktivitas anak-anak yang dominan adalah bermain/jalan-jalan, seperti bermain palupudu (tembak-tembakan), menyusuri sawah/kebun, sepak bola, atau bercengkeramah saja. Permainan ini dilakukan oleh anak-anak tanpa adanya bimbingan atau kontrol orang tua, sehingga permainan ini kadang menimbulkan keributan/perkelahian antara anak-anak tersebut (Midin, 2014). Pada malam hari, anak-anak telah lelah sehingga anak-anak itu hanya tidur, tanpa kegiatan belajar mandiri di rumah. Bahkan, anak-anak usia sekolah itu ditemukan tidak tahu membaca (buta aksara). Akibatnya, secara umum aktivitas belajar anak-anak itu tidak ada selain kegiatan belajar di sekolah, bahkan banyak anak-anak usia sekolah yang putus sekolah. Hal ini menjadikan kualitas pendidikan rendah dan etika anak-anak tidak/kurang baik. Oleh karena itu, minat belajar anak-anak usia sekolah perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan menyediakan wadah Sekolah Alam (SALAM).

Salah satu program Pemerintah Bone Bolango adalah Bone Bolango Cerdas (BBC) (<http://gorontalopost.com/2014/08/14/ung-siap-dukung-program-bonbol-cerdas/>). Pemerintah memberi bantuan dana, termasuk beasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Bone Bolango. Program ini tentunya menghabiskan dana yang besar, sementara Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bone Bolango adalah hanya 10 milyar, paling rendah dari kabupaten lain di Provinsi Gorontalo (<http://www.antaragorontalo.com/berita/3619/realisasi-pad-bonebolango>). Ketersediaan dana yang kurang, dapat diatasi dengan pengelolaan pendidikan yang berkualitas dan murah, yaitu melalui Sekolah Alam (SALAM). Bone Bolango dapat dijadikan sebagai daerah percontohan Sekolah Alam yang murah dan berkualitas. Sejalan dengan kondisi alam, pendidikan, sosial ekonomi sebagaimana yang dituliskan di atas, serta program Bone Bolango Cerdas, maka program KKN-PPM ini dinamakan Sekolah Alam Bone Bolango Cerdas yang disingkat SALAM BBC.

SALAM BBC adalah sekolah berbasis alam untuk membentuk generasi berkarakter mulia melalui pendidikan kreatif yang berwawasan lingkungan. Pendekatan belajar di SALAM BBC adalah anak-anak diajak untuk melalui serangkaian kegiatan (pengamalan dan pengalaman), setelah itu pengamalan dan pengalaman distrukturkan. Melalui SALAM BBC, anak-anak dapat melakukan berbagai aktivitas belajar, seperti belajar matematika, sains, agama, seni, sosial, dan bahasa Inggris. Anak-anak juga diajarkan tentang etika (tata krama) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka pendek, kegiatan SALAM BBC akan dilakukan di sekitar perkebunan, sawah, dan sungai (akan lebih asik berteduh di bawah pohon) yang dilengkapi dengan saung kecil. Kemudian, program SALAM BBC jangka panjang adalah membangun SALAM BBC sebagai sekolah yang terdaftar dan diakui oleh pemerintah.

Program SALAM BBC ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kepeduliannya terhadap pendidikan anak-anak. Program ini melibatkan 30 mahasiswa selektif Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa ini didampingi oleh dua orang dosen yang telah berpengalaman dalam mengelola dan mengajar pada pendidikan dasar dan menengah. Pengalaman dua dosen itu (secara tim) adalah termasuk 2 kali kegiatan KKN-PPM (yang dibiayai oleh Dikti) tentang peningkatan minat belajar anak Kab. Pohuwato dan Kab. Gorontalo Utara, Gorontalo (Nurwan dan Akram, 2013, 2014). Dalam menjalankan program ini, mahasiswa akan menggalang

kerjasama dari berbagai pihak seperti pihak Diknas Bone Bolango, Pemerintah Daerah Bone Bolango, pemerintah desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan orang tua anak-anak Desa Iloheluma. Orang tua (masyarakat) diberdayakan (diajak, diajar, dan dilatih) terlebih dahulu untuk menumbuhkan kesadarannya terhadap kebutuhan pendidikan, sehingga mereka dapat memotivasi anak-anaknya untuk belajar yang diawali dengan belajar melalui SALAM BBC. Keterlibatan masyarakat ini akan melahirkan kader-kader (dari masyarakat) untuk mengelola SALAM BBC ini. Kader-kader itulah yang melanjutkan pelayanan belajar melalui SALAM BBC terhadap pendidikan anak di Desa Iloheluma. Oleh karena itu, untuk kelanjutan program ini dibentuk kelompok masyarakat pengelola SALAM BBC dan sadar terhadap kebutuhan pendidikan, dan akan dirintis SALAM BBC permanen yang akan terus dikelola secara profesional dan berkelanjutan, dan serta terdaftar dan diakui oleh pemerintah.

Metode Penelitian

Pelaksanaan program KKN-PPM selama 8 minggu melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap rencana keberlanjutan. Tahapan-tahapan dimaksud untuk mempermudah koordinasi dan kelancaran program KKN-PPM yang telah direncanakan.

1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang berkaitan dengan tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan pihak terkait (Pemerintah Desa, Diknas Pendidikan dan Kebudayaan);
- b. Pembentukan dan pembekalan kelompok mahasiswa KKN-PPM;
- c. Melakukan pembagian tugas terkait kondisi Desa Iloheluma untuk menerapkan SALAM BBC;
- d. Survei dan analisis potensi Desa Iloheluma berkaitan dengan penerapan SALAM BBC. Survei ini dilakukan sebelum melakukan pembelajaran SALAM BBC. Anak-anak dan masyarakat yang disurvei sebanyak 197 orang. Kemudian, hasil survei ini dideskripsikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan KKN-PPM difokuskan pada Program Pendidikan, yaitu mengaktifkan/membangkitkan semangat belajar anak dan keterlibatan masyarakat (orang tua) melalui SALAM BBC. 40 mahasiswa dibagi empat kelompok (masing-masing 10 orang) sesuai jumlah dusun yang ada di Desa Iloheluma. Setiap kelompok ini menempati dan mengelola SALAM BBC di dusun masing-masing. Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan pengumpulan data/survei keadaan pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat Desa Iloheluma. Hasil survei ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SALAM BBC. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ada beberapa hal yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian program KKN-PPM, yaitu:

- a. Sosialisasi kepada pemerintah desa dan kecamatan serta masyarakat terkait bentuk kegiatan;
- b. Menentukan lokasi atau area SALAM BBC;
- c. Menyiapkan sarana/prasarana yang dibutuhkan;
- d. Melakukan pembelajaran di SALAM BBC. Pembelajaran dilakukan berkelompok dan disertai permainan sains dan *game* edukasi. Lokasi pembelajaran berlangsung di alam hijau terbuka, bawah pohon, sekitar sawah, dan lapangan olahraga.

Kegiatan pembelajaran juga dilakukan di rumah penduduk (jika diperlukan) untuk menarik perhatian atau keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak-anak.

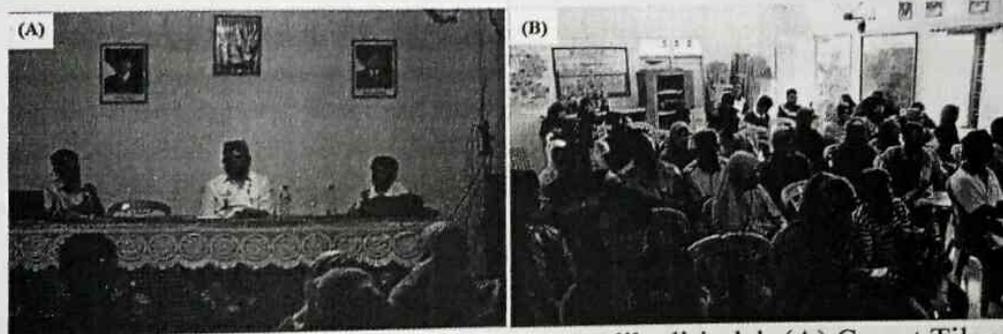
3. Rencana Keberlanjutan Program

Sekolah Alam BBC (SALAM BBC) diharapkan dapat menunjang ketercapaian program Kabupaten Bone Bolango yakni Bone Bolango Cerdas. Oleh karena itu kegiatan ini dapat dilanjutkan dalam bentuk:

- a. Membentuk Kader Peduli Pendidikan Desa (KP2D) sebagai pengelola SALAM BBC.
- b. Rintisan Sekolah Berbasis Petensi Lokal. Rencana berkelanjutan ini termasuk membangun komunikasi dengan media.

Hasil Dan Pembahasan

Program SALAM BBC dijalankan oleh 40 mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat Iloheluma serta didukung oleh pemerintah desa dan pemerintah Kecamatan Tilongkabila, Gorontalo. Camat Tilongkabila dan aparat desa Iloheluma bersama masyarakat selalu mengikuti rapat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dari SALAM BBC, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1**. Dasar penerapan SALAM BBC adalah data/informasi yang diperoleh melalui survei dan rapat. Dalam rapat tersebut, mahasiswa memperoleh informasi-informasi keadaan alam, pendidikan, ekonomi, dan sosial masyarakat Desa Iloheluma.



Gambar 1: Rapat Program SALAM BBC yang dihadiri oleh (A) Camat Tilongkabila (didampingi 2 dosen Pembimbing Mahasiswa), (B) masyarakat dan pemerintah kecamatan. Pemerintah dan masyarakat Desa Iloheluma memberikan dukungan dalam kegiatan SALAM BBC tersebut. (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Keadaan alam Desa Iloheluma sebagian besar adalah daratan hijau yang ditumbuhi oleh berbagai tanaman dan pohon, seperti pohon kelapa (**Gambar 2A**), bahkan lokasi ini juga memiliki sawah yang ditumbuhi padi. Dataran desa ini sedikit berbukit, dan terdapat lokasi pusat kegiatan masyarakat, seperti senam dan olahraga (**Gambar 2B**). Oleh karena itu, kondisi alam desa ini sangat mendukung pelaksanaan SALAM BBC.



Gambar 2: Kondisi alam Desa Iloheluma; (A) tanaman hijau dan pepehonan kelapa (B) hamparan sawah dan lokasi pusat kegiatan masyarakat, seperti olahraga/senam yang mendukung kegiatan SALAM BBC (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Empat puluh mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan ini dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing 10 orang. Setiap kelompok ini menempati dan mengelola SALAM BBC sesuai dengan dusun yang ada di Desa Iloheluma, seperti dusun I untuk kelompok I. Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan pengumpulan data/survei keadaan pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat Desa Iloheluma. Pembahasan pada artikel ini difokuskan pada pendidikan, khususnya pendidikan anak-anak usia sekolah. Data keadaan pendidikan anak-anak menjadi dasar yang kuat dalam mengelola SALAM BBC.

1. Minat Belajar Anak-anak

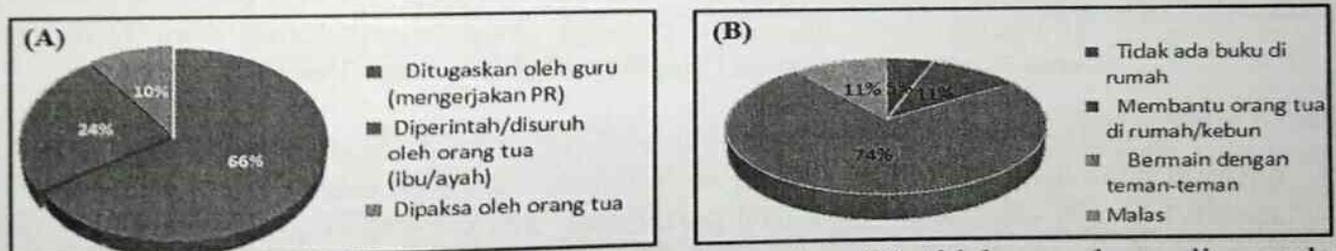
Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 40% masyarakat Desa Iloheluma membaca buku setiap hari, namun lama waktu yang digunakan untuk membaca kurang dari 1 jam. Buku yang dibaca bervariasi sebagaimana yang ditunjukkan pada **Gambar 3**. Buku yang banyak dibaca adalah buku mata pelajaran di sekolah (25%) dan buku agama (24). Novel/cerita dan surat kabar (cetak) menjadi bacaan dominan kedua, masing-masing 15% dan 16%.



Gambar 3: Buku bacaan yang menarik bagi masyarakat Desa Iloheluma, termasuk anak-anak; buku mata pelajaran di sekolah dan buku agama yang banyak dibaca yang menunjukkan bahwa orang tua dan anak-anak sekolah yang dominan dalam membaca (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hal di atas menunjukkan bahwa anak-anak dan orang tua (sepuh) yang dominan dalam membaca. Sementara masyarakat/remamuda masih kurang keterlibatan dalam membaca. Keadaan tersebut diperkuat dengan perilaku orang tua (masyarakat) terhadap anaknya ketika di rumah. Tindakan yang dilakukan oleh orang tua ketika anaknya tidak belajar di rumah adalah memarahi, membiarkan, bahkan memukul dengan persentasi masing-masing 81%, 16%, dan 3%. Kebanyakan orang tua (74%) tidak menyuruh anaknya untuk belajar di sekolah. 1/3 dari 16% orang tua yang menyuruh anaknya belajar, mereka tidak mendampingi anak untuk belajar. Hal ini berarti keterlibatan orang tua sangat kecil dalam membimbing anaknya untuk belajar di rumah. Anak-anak harus mendapatkan bimbingan yang baik dari orang tua ketika anaknya pulang sekolah (telah berada di rumah). Didikan orang tua sangat menentukan aktivitas belajar anaknya.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa ketika pulang sekolah (di rumah), 68% anak-anak tidak membaca buku/belajar. Hanya 32% anak-anak yang membaca buku ketika pulang sekolah, namun kebanyakan anak-anak-anak tersebut tidak didampingi oleh orang tua. Anak-anak membaca buku ketika pulang sekolah karena ditugaskan oleh guru, diperintah/disuruh orang tua, bahkan dipaksa orang tua. Adanya tugas menyebabkan sebagian besar (66%) anak-anak belajar di rumah. Sebaliknya, anak-anak yang tidak belajar di rumah disebabkan oleh pengaruh teman (bermain-main), membantu orang tua di kebun, malas, dan tidak ada ada buku di rumah. Pengaruh temanlah merupakan faktor dominan yang membuat anak-anak tidak belajar, sebagaimana ditunjukan pada **Gambar 4**. Anak-anak kebanyakan bermain-main di alam Desa Ilohelemua setelah pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak memerlukan pendampingan untuk belajar sesuai dengan alam yang mereka senangi, seperti di bawah pohon, dekat sungai, halaman rumah, dan persawahan. Sebagaimana yang dilakukan di kegiatan SALAM BBC ini.



Gambar 4: Penyebab anak-anak (A) membaca dan (B) tidak membaca di rumah; anak-anak membaca di rumah disebabkan sebagian besar oleh tugas yang diberikan oleh guru, sebaliknya anak-anak tidak membaca di rumah karena bermain dengan teman-teman (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

2. Pembelajaran SALAM BBC

Hasil survei di atas menjadi dasar pelaksanaan kegiatan SALAM BBC di Desa Iloheluma. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa mengelompokkan anak-anak berdasarkan tingkatan kelas, dan kemampuan belajarnya. Mahasiswa membimbing anak-anak (setelah pulang sekolah) berdasarkan lokasi (dusun) dimana ia tinggal (menginap). Jumlah anak-anak yang belajar adalah 147 orang yang terdiri dari 20 orang dusun I, 29 orang dusun II, 42 orang dusun III, dan 56 orang dusun IV.

Setiap kelompok anak-anak dibimbing oleh 2-3 orang mahasiswa. Anak-anak dibimbing/diajar di tempat terbuka, diantaranya di bawah pohon, di tanah lapang hijau, dan dekat sawah sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 5**. Kegiatan belajar

ini dilakukan setiap hari selama dua bulan. Pada akhir pekan, anak-anak dari semua dusun di Desa Iloheluma dikumpulkan dan dibimbing di posko pusat SALAM BBC. Setiap pekan juga, anak-anak ini diuji kemampuannya agar dapat melihat kemajuan hasil belajar anak-anak.



Gambar 5: Kegiatan belajar anak-anak. (A) Ular tangga, (B) pembelajaran di tanah lapang, (C) *bakia*, (D) C^{2+} , Cerdas Cermat, (E) pembelajaran di rumah, (F) sains balon, (G) sains pelangi, (H) permainan tim, dan (I) belajar di atas lapangan olahraga (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

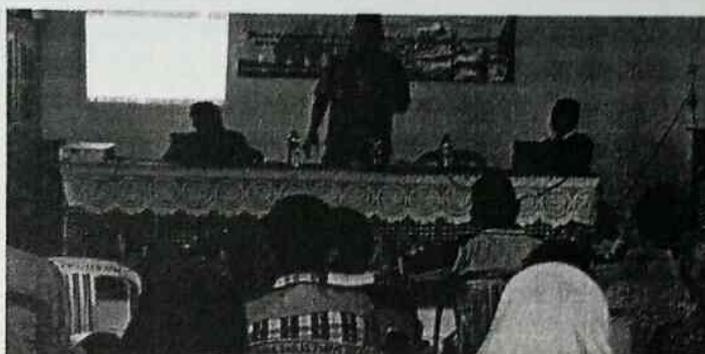
Kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak-anak diselingi dengan permainan edukasi agar tidak membosankan. Pembelajaran dan permainan edukasi diantaranya adalah (A) ular tangga, kotak berisi pertanyaan dan perintah menaikkan/menurunkan dadu pada kotak-kotak yang terbuat dari tali, (C) *bakia*, setiap pasangan diikat kakinya, kemudian semua pasangan lari menuju garis finis. Hal ini untuk melatih kekompakan dan kebersamaan tim, (D) permainan C^2 , Cerdas Cermat, pengisian jawaban langsung pada papan tulis untuk melatih konsentrasi dan motorik anak-anak, (F) sains balon, menjelaskan mengapa balon yang berisi air tidak meletus ketika dibakar, (G) sains pelangi, menjelaskan bagaimana terjadinya pelangi, (H) permainan tim, menguji hasil pembelajaran yang dilakukan di setiap kelompok, dan (I) membaca buku, dengan melatih konsentrasi siswa.

Kegiatan belajar anak-anak yang dilakukan melalui SALAM BBC selama dua bulan menunjukkan hasil yang positif. Pada awal kegiatan, anak-anak enggan belajar bersama melalui SALAM BBC, kemudian anak-anak mulai tertarik dan antusias untuk belajar karena berbagai pendekatan yang dilakukan, diantaranya pendekatan persuasif dan pembelajaran *game* edukatif. Hasilnya kegiatan belajar anak-anak meningkat 92%.

3. Dukungan Pemerintah, Masyarakat, dan Media Masa

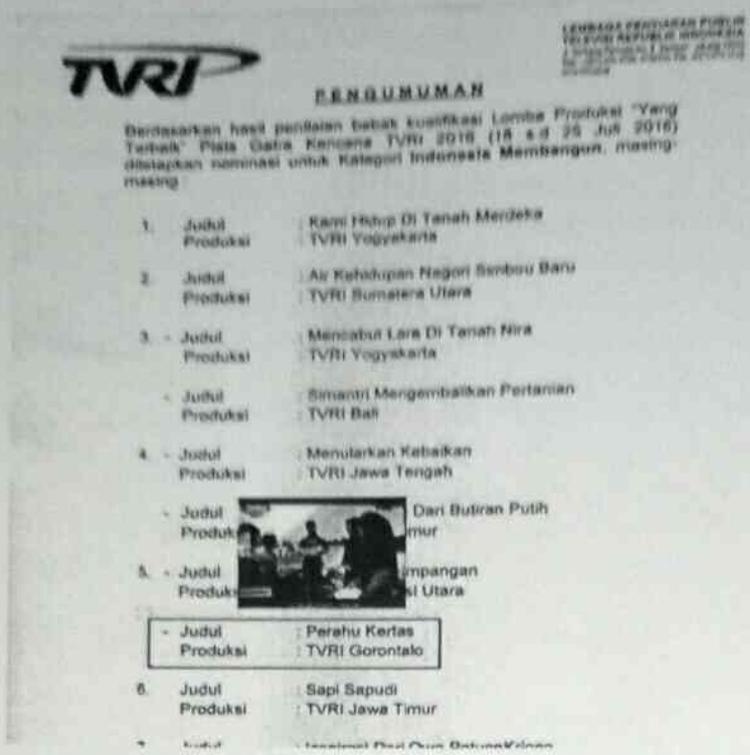
Anak-anak yang melakukan kegiatan belajar di SALAM BBC senantiasa dikontrol dengan baik oleh mahasiswa. Ketika kegiatan pembelajaran berakhir, maka anak-anak diantar oleh mahasiswa ke rumah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan pendekatan dengan orang tua anak-anak sekaligus melaporkan kemajuan hasil belajar anak-anak. Selain itu, pendekatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan olahraga dan keterampilan *karawo* (membuat bros khas Gorontalo). Akibatnya, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak-anak meningkat sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1**.

Pemerintah desa dan kecamatan Tilongkabila juga sangat membantu dalam kegiatan SALAM BBC. Hasil-hasil survei minat belajar yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi masukan oleh pemerintah untuk menginterfensi kegiatan pendidikan anak-anak di Kecamatan Tilongkabila. Hasil survei tersebut juga diseminarkan di hadapan Camat, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Iloheluma sebagaimana yang ditunjukkan pada **Gambar 6**.



Gambar 6: Camat Tilongkabila, Gorontalo sedang memberikan sambutan dalam kegiatan seminar dan pelatihan di Desa Iloheluma (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Selain pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Iloheluma, kegiatan ini juga mendapat dukungan yang besar dari TVRI Gorontalo dan TVRI nasional. TVRI Gorontalo melakukan wawancara dengan dosen pendamping tentang kegiatan ini dan disiarkan secara langsung sehingga masyarakat mengenal dan menyukai program SALAM BBC. Akibat, TVRI Gorontalo membuat film pendek yang diberi judul "Perahu Kertas". Film tersebut yang merupakan bagian dari kegiatan SALAM BBC diikuti pada lomba nasional Gatra Kencana dalam kategori Indonesia Membangun yang dilaksanakan TVRI nasional. Film ini ditayangkan satu kali oleh TVRI Nasional, dan untuk kebutuhan penilaian, TVRI nasional mengiklankan program ini setiap hari, sampai 25 Agustus 2016. Akhirnya, film ini masuk lima besar tingkat nasional, sebagaimana bukti yang ditunjukkan pada **Gambar 7**.



Gambar 7: Surat keputusan TVRI Nasional tentang Produksi Terbaik Piala Gatra Kencana 2016, dan film “Perahu Kertas” yang merupakan program KKN-PPM SALAM BBC masuk nominasi 5 besar (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Simpulan dan Implikasi

Kegiatan belajar anak-anak yang dilakukan melalui SALAM BBC selama dua bulan menunjukkan hasil positif. Keterlibatan orang tua yang meningkat serta dukungan pemerintah desa dan pemerintah kecamatan Tilongkabila sangat membantu kegiatan SALAM BBC. Selain pemerintah dan masyarakat Desa Iloheluma, program ini mendapat dukungan juga dari TVRI Gorontalo dan TVRI nasional. Film pendek (dengan judul Perahu Kertas) yang digarap oleh TVRI Gorontalo masuk nominasi 5 besar lomba Gatra Kencana dalam kategori Indonesia Membangun yang dilaksanakan TVRI nasional. Akibatnya, film ini, yang merupakan bagian dari kegiatan SALAM BBC ditayangkan secara penuh sebanyak satu kali oleh TVRI Nasional dan diiklankan berkali-kali oleh TVRI nasional juga. Akhirnya, kegiatan SALAM BBC ini sangat potensial diadopsi untuk membuat Sekolah Alam di Gorontalo, khususnya di Desa Iloheluma.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada: (1) Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristdikditi yang telah memberikan hibah pengabdian pada masyarakat, dengan skim KKN-PPM sesuai surat No. 0299/E3/2016, 27 Januari 2016; (2) TVRI Gorontalo yang telah menggarap film dokumenter “Perahu Kertas” sebagai bagian dari kegiatan SALAM BBC, dan TVRI Nasional yang telah memutar/mempublikasikan film tersebut; dan (3) Bupati Bone Bolango, Camat

Tilongkabila, Kepala Desa Iloheluma, serta Kepala Sekolah Tahfidzul Qu'ran Wahdah Islamiyah Bone Bolango, Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Nurwan dan Akram L.K. (2014). *Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak Usia Sekolah melalui Rumah Pintar Nurakram (Rupinak) Desa Ombulodata dan Botuwombato Gorontalo Utara Perpustakaan Amfibi Mobile (PAM)*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Nurwan dan Akram L.K. (2014). *Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak Usia Sekolah melalui Pemanfaatan Rumah Cerdas di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. Prosiding Seminar Nasional MIPAnet Universitas Indonesia, Depok.
- Anonim (2012). <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Feprints.ung.ac.id%2F945%2F9%2F2013-2-87201-231409009-bab410012014090416.pdf&ei=i8LQUyzGcPGuASo44LgBg&usq=AFQjCNFLLaYrfceibDkjHgaINZoSqQgGg&bvm=bv.71667212,d.c2E>
- Anonim. (2013). <http://eprints.ung.ac.id/248/5/2013-2-87201-231409009-bab4-0012014090416.pdf> diakses 29 April 2015
- Anonim. (2013). <http://www.antaragorontalo.com/berita/3619/realisasi-pad-bone-bolango> diakses 29 April 2015
- Anonim. (2014). <http://gorontalopost.com/2014/08/14/ung-siap-dukung-program-bonbolcerdas/>
- BPS Bone Bolango. (2013). *Kabupaten Bone Bolango dalam Angka*.
- Jasri. (2014). Wawancara pendidikan Anak-anak di Desa Iloheluma Kecamatan Kwandang.
- Midin. (2014). Aktifitas Anak-anak Usia Sekolah setelah pulang sekolah (Hasil Wawancara)